

PENGANTAR ARSITEKTUR

PERTEMUAN KEDELAPAN

PRAKTEK-PRAKTEK MENGGAMBAR : ISTILAH, CARA, DAN KEGUNAAN

▪ PENGGUNAAN UNIT SI

Inggris beralih menggunakan sistem metrik atau meter pada saat terjadi rasionalisasi pada Sistem Unit Metrik, yaitu *Système International d'Unités* (SI) digunakan secara internasional.

SI berdasar pada enam unit dasar sebagai berikut :

Kuantitas	Unit	Simbol
Panjang	meter	m
Massa	kilogram	kg
Waktu	detik	s
Arus listrik	amper	A
Temperatur Termodinamis	kelvin	K
Intensitas Luminus	candela	cd

Indonesia pun menggunakan UNIT SI.

▪ LEMBAR GAMBAR

Ukuran dan Lipatan

Ukuran-ukuran standar meliputi :

- A0 – 841 x 1.189 mm (33 1/8 x 46 3/4 inch.)
- A1 – 594 x 841 mm (23 3/8 x 33 1/8 inch.)
- A2 – 420 x 594 mm (16 1/2 x 23 3/8 inch.)
- A3 – 297 x 420 mm (11 5/8 x 16 1/2 inch.)
- A4 – 210 x 297 mm (8 1/4 x 11 5/8 inch.)

Secara detil termasuk cara melipat setiap kertas dengan masing-masing ukuran dapat dilihat di *Architect's Data* karangan Ernst Neufert halaman 2 – 3.

Tata Letak dan Identifikasi

Tata letak, setiap lembar gambar harus mempunyai margin untuk penjilidan, titel, dan panel identifikasi. Selain hal tersebut bloking gambar dalam setiap lembar pun harus baik dan informatif. Dalam hal untuk mengkoordinasikan jumlah gambar dan lembaran yang cukup banyak terdapat cara tertentu untuk mengkoordinasikan gambar, jadi nama atau judul gambar tidak sekedar nama akan tetapi memiliki makna koordinasi.

Secara detil tata letak dan identifikasi gambar dapat dilihat *Architect's Data* karangan Ernst Neufert halaman 4 – 5.

Ketinggian

- Umum, notasi ketinggian adalah jarak suatu posisi baik di atas maupun di bawah suatu datum tertentu.
- Datum, titik tertentu yang ditentukan sebagai *Temporary Bench Mark* (TBM) sedemikian rupa seluruh ketinggian lain positif terhadapnya (karena tanda minus seringkali menimbulkan salah pengertian). Datum harus dijelaskan secara tegas dalam setiap gambar, dan seluruh ketinggian dan dimensi vertikal senantiasa dikaitkan dengan datum tersebut.
- Ketinggian pada denah (*peil*), contoh *Finished Floor Level* 10,00 cm diindikasikan sebagai FFL 10,00
- Ketinggian pada potongan dan tampak, sama halnya dengan ketinggian pada denah hanya menggunakan anak panah pada ketinggian tertentu. TBM dianggap sebagai ketinggian 0,00 dan lantai FFL xy,00.

- **REFERENSI**
Klasifikasi dan pengkodean, di Indonesia klasifikasi dan pengkodean untuk komponen-komponen dan elemen-elemen gedung belum menggunakan sistem yang baku seperti yang berlaku di Inggris dan negara-negara lain yang telah menggunakan.

- **DRAWING PRACTICE**
 - Representasi Material, Metoda yang direkomendasikan untuk digunakan dalam merepresentasikan material tertera dalam tabel halaman 6 buku *Architect's Data* karangan Ernst Neufert. Penggunaan ini tidak disarankan untuk skala yang terlalu kecil, dan biasanya disertai penjelasan deskriptif tentang seluk beluk material bersangkutan seperti Rencana Kerja dan Syarat (RKS).
 - Simbol-simbol Grafis, Simbol-simbol ini dapat dilihat pada halaman 8 – 10 buku *Architect's Data* karangan Ernst Neufert.

- **DRAUGHTSMANSHIP**
Tata cara menggunakan meja gambar, *taken haak* atau penggaris T, sepasang segitiga, skala paralel, skala reduksi, *circle*, *curve*, jangka, pensil rautan, pensil mekanik, rautan, penghapus, *letra set*, dan sebagainya.

Bandung – UNIKOM, Jum'at 09 Desember 2005